

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Sehat merupakan kondisi sejahtera yang meliputi sejahtera raga, mental, serta sosial dan bukan hanya bebas dari penyakit ataupun kelemahan (WHO, 2015). Indonesia saat ini sedang menghadapi transisi epidemi, dimana transisi tersebut diakibatkan oleh jumlah penyakit tidak menular yang jumlahnya melebihi penyakit menular. Dalam 5 tahun terakhir, angka kematian akibat penyakit tidak menular bertambah sebesar 11% serta terus bertambah tiap tahunnya, termasuk hipertensi. (Lubis & Oktaviani, 2015; Soesanto dan Sandra Fatmawati, 2019).

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah secara bertahap atau tiba-tiba pada denyut nadi. Hal ini terjadi karena jantung bekerja lebih keras untuk memompa darah untuk memenuhi kebutuhan tubuh akan oksigen dan nutrisi. Jika dibiarkan tidak aktif secara permanen, dapat mengganggu fungsi organ vital seperti jantung dan ginjal. (Riskesmas Nasional, 2013). Seseorang dikatakan hipertensi jika mempunyai tekanan darah sistolik lebih besar dari 140 mmHg serta diastolicnya lebih besar dari 90 mmHg, yang diukur pada selang waktu 5 menit antara 2 kali pengukuran. (Pusdatin Kemenkes RI, 2014).

Hipertensi ialah penyakit yang menjadi permasalahan kesehatan global. Menurut WHO di tahun 2025 angka prevalensi hipertensi di dunia yang menyerang orang dewasa akan mencapai 29,2%. Hipertensi bertambah tiap tahun di segala dunia. Hal ini jelas terlihat melalui hasil prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran dari tahun 2013 sampai 2018 pada penduduk berumur mulai dari 18 tahun akan mengalami kenaikan yang signifikan mulai dari 25,8% jadi 34,1%, sebaliknya prevalensi sebesar berdasarkan pada umur, tekanan darah tinggi yang dirasakan oleh seorang lanjut usia yaitu ialah 45-75 tahun ke atas. (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Dengan bertambahnya umur seseorang, ini bisa menimbulkan terjadinya tekanan darah tinggi. Hal ini diakibatkan sebab terjadinya penebalan pada bilik arteri yang menimbulkan kolagen menumpuk sehingga pembuluh darah akan menyempit serta membeku (Dewi, 2014). Berdasarkan data WHO dalam Non-communicable Disease Country Profiles prevalensi di dunia pada usia >25 tahun mencapai 38,45. Prevalensi Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan di Negara Bangladesh, Kore, Nepal, dan Thailand (Krishnan, dkk, 2011). Prevalensi hipertensi di Indonesia pada usia diatas 18 tahun adalah 25,8%. Jawa Barat merupakan provinsi yang menempati posisi keempat sebesar 29,4% angka ini lebih besar dibandingkan dengan prevalensi di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DKI Jakarta (Riset Kesehatan Dasar, 2013).

Seseorang dapat mengalami tekanan darah tinggi karena dua faktor, yang tidak dapat diubah (usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga) dan yang dapat diubah (seperti merokok, diet, dll.) Terkait hal ini, penelitian yang dilakukan oleh Rani et.al., (2015), mengemukakan bahwa faktor-faktor hipertensi bervariasi dari satu negara ke negara lain dan bahkan ada perbedaan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Orang-orang perkotaan lebih berisiko terkena penyakit hipertensi dibandingkan dengan masyarakat di pedesaan. Sesuai temuan National Family Health Survey (NFHS-4) pada tahun 2015 di India menyatakan bahwa prevalensi hipertensi, obesitas, dan glukosa darah di wilayah perkotaan Uttar Pradesh masing-masing adalah 10,5%, 23,9, dan 9,9%. Namun, prevalensi fenomena yang sama adalah masing-masing 8,3%, 10,8%, dan 8,2% di daerah pedesaan.

Menurut Muhadi (2016), hipertensi yang tidak terantau dapat berdampak menimbulkan komplikasi serta berpengaruh ke berbagai organ sasaran, misalnya yaitu jantung, ginjal, mata, otak, serta pembuluh nadi sekunder. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menemukan pencegahan komplikasi dari hipertensi berdasarkan dari penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Masalah Keperawatan Hipertensi “ di Wilayah Depok Jawa Barat Tahun 2022.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis dapat membuat rumusan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses mendapatkan pengalaman dan pemberian Asuhan Keperawatan Pada Ny.S dengan masalah Keperawatan Hipertensi?
- b. Apakah perlu dilakukan pengkajian terhadap Asuhan Keperawatan Pada Ny.S dengan masalah Keperawatan Hipertensi?
- c. Bagaimana teknik analisa data dalam mengatasi masalah keperawatan pada Ny.S dengan masalah keperawatan hipertensi?
- d. Kapankah intervensi keperawatan / menyusun rencana tindakan keperawatan pada Ny.S dengan masalah keperawatan hipertensi perlu dilakukan?
- e. Apa sajakah tindakan keperawatan yang perlu dilakukan kepada Ny.S sesuai dengan rencana tindakan yang sudah dibuat / disusun dengan masalah keperawatan hipertensi?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan pemberian Asuhan Keperawatan Pada Ny.S dengan masalah Keperawatan Hipertensi, melalui proses pendekatan meliputi tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian dengan Ny.S dengan masalah keperawatan hipertensi.
- b. Melakukan analisa data dan menentukan masalah keperawatan pada Ny.S dengan masalah keperawatan hipertensi.
- c. Melakukan intervensi keperawatan / menyusun rencana tindakan keperawatan pada Ny.S dengan masalah keperawatan hipertensi.

- d. Melakukan tindakan keperawatan pada Ny.S sesuai dengan rencana tindakan yang sudah dibuat / disusun dengan masalah keperawatan hipertensi.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Ny.S setelah dilakukan tindakan keperawatan dengan masalah keperawatan hipertensi.
- f. Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan pada Ny.S dengan masalah keperawatan hipertensi.

#### **I.4. Manfaat Penelitian**

##### **I.4.1 Bagi Klien**

Penulis mampu memberikan pengetahuan kepada klien Ny.S tentang berbagai komplikasi yang terjadi pada penyakit yang dialaminya, khususnya dengan masalah hipertensi.

##### **I.4.2 Bagi Keluarga**

Penulis mampu memberikan pengetahuan kepada seluruh anggota keluarga Ny.S terkait masalah hipertensi yang diidapnya dan dapat membantu sesama keluarga dalam menyelesaikan atau membantu mengatasi masalah khususnya masalah hipertensi.

##### **I.4.3 Bagi Perawat**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada asuhan keperawatan secara komprehensif untuk perawat pada pasien khususnya asuhan keperawatan dengan masalah hipertensi.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu membuat perawat berpikir kritis dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien khususnya asuhan keperawatan dengan masalah hipertensi.

##### **I.4.4 Bagi Penulis**

Karya tulis ilmiah ini diharapkan bermanfaat kepada penulis dalam membuat dan menerapkan asuhan keperawatan terkait masalah keperawatan

hipertensi serta ilmu lainnya yang telah di peroleh selama menempuh pendidikan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

#### **I.4.5 Bagi Institusi**

Karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu menjadi acuan atau bahan referensi institusi dalam memutuskan kebijakan-kebijakan tindakan asuhan keperawatan khususnya masalah hipertensi.

#### **I.4.6 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu menjadi acuan atau bahan referensi peneliti selanjutnya dalam merumuskan dan mengidentifikasi terkait bagaimana cara melakukan tindakan asuhan keperawatan kepada pasien khususnya masalah hipertensi..